



## Karakteristik Kewirausahaan

### *Characteristics Of Entrepreneurship*

Lidiya Rima Ranti , Fadillah Ramadhani .A , Rianti Simarmata , Yisawinur Barella

Universitas Tanjungpura

[f1261231033@student.untan.ac.id](mailto:f1261231033@student.untan.ac.id) , [f1261231008@student.untan.ac.id](mailto:f1261231008@student.untan.ac.id) , [f1261231024@student.untan.ac.id](mailto:f1261231024@student.untan.ac.id)

Alamat: Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara,  
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Korespondensi Penulis : [f1261231033@student.untan.ac.id](mailto:f1261231033@student.untan.ac.id)

#### ABSTRACT

*Entrepreneurship has become a major focus in economic and social development in various countries. This research aims to identify and analyze entrepreneurial characteristics that play a role in business success. Through qualitative and quantitative approaches, we explore factors such as innovation, motivation, creativity, self-confidence, honesty, and resilience to risk that influence entrepreneurial behavior. Our findings suggest that these characteristics are not only important for starting new businesses, but also for sustaining and growing existing businesses. The practical and theoretical implications of these findings are discussed, along with suggestions for further research in understanding the dynamics of entrepreneurship in a changing global context. This research provides valuable insights for practitioners, academics, and policymakers interested in promoting and supporting entrepreneurial development at the individual and organizational levels.*

**Keyword:** *innovation, motivation, creativity, self-confidence, honesty, and resistance to risk*

#### ABSTRAK

Kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi dan sosial di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik kewirausahaan yang berperan dalam kesuksesan usaha. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, kami mengeksplorasi faktor-faktor seperti inovasi, motivasi, kreativitas, percaya diri, jujur, dan ketahanan terhadap risiko yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan. Temuan kami menunjukkan bahwa karakteristik-karakteristik ini tidak hanya penting untuk memulai bisnis baru, tetapi juga untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis yang ada. Implikasi praktis dan teoretis dari temuan ini dibahas, bersama dengan saran untuk penelitian lanjutan dalam memahami dinamika kewirausahaan dalam konteks global yang terus berubah. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam mempromosikan dan mendukung pengembangan kewirausahaan di tingkat individu dan organisasional.

**Kata kunci:** inovasi, motivasi, kreativitas, kepercayaan diri, kejujuran, dan ketahanan terhadap risiko.

#### PENDAHULUAN

Menurut buku Kewirausahaan (Kemendiknas 2010:15), kewirausahaan biasanya didefinisikan sebagai suatu jiwa, sikap dan kemampuan untuk menciptakan pengalaman atau sesuatu yang baru dan bernilai bagi dirinya sendiri serta orang lain. Definisi ini dengan jelas menunjukkan bahwa kewirausahaan ini mengandung 2 hal: kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan bernilai guna. Dengan demikian, kewirausahaan adalah upaya untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berharga bagi penggunanya. Kedua hal ini dapat bermanfaat baginya sendiri dan orang lain. Karena kegiatan kewirausahaan ini tidak hanya menyediakan lapangan kerja dan menghasilkan uang, tetapi juga diharapkan dapat bermanfaat untuk orang lain. Salah satu manfaat dari usaha yang disebut dapat berupa tersedianya lapangan kerja baru karena usaha tersebut dapat menyerap tenaga kerja. Selain itu, dengan adanya usaha tersebut, masyarakat lokal dapat memperoleh keuntungan dari usaha tersebut.

Suryana juga menyatakan pendapat yang sama, menurut Herwan (2007), kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan nilai tambahan di dalam pasar melalui pengelolaan sumber daya dengan berbagai cara yang berbeda dan inovatif, perbaikan dalam produk barang dan jasa yang ada pada pasar, penemuan metode baru untuk menghasilkan lebih banyak barang dengan sumber daya yang lebih efisien lagi.

Mereka yang memiliki ciri-ciri wirausaha disebut wirausahawan. Wirausahawan adalah mereka yang dapat melihat peluang dan memanfaatkannya untuk menghasilkan nilai ekonomi untuk diri mereka sendiri dan orang banyak (Suryana, Yuyus 2012). Dana (2011) mengatakan bahwa wirausahawan ialah orang yang melakukan inovasi/pembaruan dengan melihat peluang pasar, mengambil keputusan yang beresiko, dan akhirnya mewujudkannya dengan mempertimbangkan adanya penggunaan sumber daya yang lebih efektif dengan nilai tambah yang besar.

Meskipun ada perbedaan dari beberapa pendapat antara para ahli tentang definisi wirausaha, ada beberapa karakteristik yang selalu digunakan untuk orang yang dianggap wirausaha: inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko. Kreativitas dan inovasi berbeda, menurut Ernani Hadiyati (2011). Kreativitas merupakan kemampuan baru untuk dapat menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah. Menurut Allah dan Nakhaie (2011), pengambilan risiko adalah tindakan yang memiliki potensi risiko tetapi juga memiliki kemungkinan hasil yang lebih menguntungkan.

Wirausahawan umumnya memiliki sifat yang sama, mereka adalah orang yang berkeinginan berprestasi yang tinggi, keinginan untuk berinovasi, dan keinginan untuk menerima semua tanggung jawab pribadi untuk mendatangkan suatu peristiwa dengan melakukan cara yang mereka pilih adalah karakteristik umum orang wirausaha. Dalam bukunya (Masykur, 2001), Geoffrey Crowther meningkatkan optimisme dan keyakinan pada masa depan. Meskipun kewirausahaan menawarkan keuntungan yang menggiurkan, kepemilikan bisnis melibatkan biaya.

Karakteristik wirausaha menurut Schumpeter, wiraswasta tidak hanya membentuk suatu kelas sosial tetapi juga berasal dari beberapa/semua kelas, dan mereka biasanya memiliki karakteristik yang sama tidak berbeda. Mereka memiliki tenaga energi, keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk mengikuti peluang kreatif, dan keinginan untuk mengambil tanggung jawab secara pribadi atas hasil yang mereka hasilkan. Geoffry Crowther meningkatkan optimisme dan kepercayaan besar terhadap masa depan mereka ( M.Wiratmo,2001).

Setiap orang memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda untuk keberhasilan, menurut buku Justin et al. (2001). Orang yang memiliki suatu tingkat keberhasilan yang tinggi lebih senang bersaing dengan orang lain dan memilih untuk melakukan tanggung jawab secara pribadi pada tugas yang dibebankan pada dirinya. Di sisi lain, orang yang memiliki tingkat kebutuhan akan keberhasilan yang rendah akan merasa puas dengan status atau tingkat yang dimiliki. Orang yang ambisius yang memulai bisnis baru dan kemudian ingin memperluasnya menunjukkan dorongan untuk sukses. Dalam hal memulai atau menjalankan bisnis, wirausaha memiliki keinginan untuk mengambil resiko. Mereka bersedia mengambil resiko dalam berbagai cara, tergantung pada bagaimana mereka menghadapi kemungkinan kegagalan. Banyak wirausahawan yang sukses yang berasal dari hasil dari sifat percaya diri pada mereka, dan percaya mereka dapat mengatasi tantangan. Keingintahuan, atau keinginan kuat untuk berbisnis, adalah ciri khas banyak wirausaha.

Dua komponen terdiri dari sifat wirausaha: psikologi dan sosiologi. Menurut Mc Cleland (1996), seseorang yang mengejar karier seperti wirausahawan membutuhkan prestasi; faktor psikologi wirausahawan sangat kompleks. Mereka suka terlibat dalam pengambilan risiko, dan akan mendorong mereka untuk berusaha lebih banyak. Untuk memulai dan mengelola bisnis, wirausahawan memerlukan kualitas seperti kepercayaan diri, daya saing, optimisme, dan semangat. Mereka juga harus bersedia mengambil risiko untuk memperoleh keuntungan finansial jika mereka tidak yakin mendapatkan gaji yang tetap.

Faktor Sosiologi: Wanita dan wirausahawan minoritas lainnya merasa didiskriminasi oleh kaum pria. Mereka ingin diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitarnya, yang mendorong mereka untuk mengembangkan bisnis yang tidak memerlukan mereka mengeluarkan modal besar untuk tidak bersaing secara langsung dengan kaum mayoritas/ kaum lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian biografi kualitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang karakteristik wirausaha. Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara naratif, dan studi dokumen, metode cross-narrative analysis (CNA) digunakan untuk menganalisisnya. Konstruksi ulang kisah hidup narasumber dan ekstraksi fitur dan proses pembentukannya adalah dua fase analisis yang dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan pengambilan risiko, locus of control internal, kreativitas, proaktif, dan efektif diri adalah ciri psikologis wirausaha. Menurut Chell et al. (2008)

## **NILAI-NILAI KARAKTERISTIK**

Ada beberapa nilai-nilai karakteristik kewirausahaan yang disampaikan dan diperlihatkan oleh Suryana (2004) dan Mike & Christ (2005) maka dapat dilihat dari beberapa karakteristik seorang wirausahaan sukses yaitu :

### **1. Inovatif dan Kreativitas**

Kemampuan untuk berpikir secara inovatif dan inovatif didefinisikan oleh Theodore Levit, yang dikutip oleh Suryana (2003). Seorang wirausahawan harus selalu bisa mempertimbangkan sesuatu yang baru dan lama dengan cara baru yang lebih inovatif untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Seorang wirausaha tidak hanya diharuskan untuk berpikir kreatif tetapi juga harus menjadi penemu serta penciptanya (Mike & Christ, 2005:29). Untuk menjadi penemu dan pencipta, seorang wirausahaan harus mempunyai perilaku inovatif yang luar biasa (Suryana, 2004:21).

Inovasi dapat berupa hal yang baru atau sekedar modifikasi dari sesuatu yang sudah ada dan menciptakan sesuatu yang unik. Menurut Avanti Fontana (2011: 18), “inovasi merupakan keberhasilan ekonomi melalui penerapan cara-cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mengubah input menjadi output”.

Dalam bahasa Inggris, kreatif diartikan sebagai kemampuan untuk membuat, menemukan, dan menciptakan ide baru (Antonites 2003; Okpara 2007). Menurut Chell (2013) dan Antoncic et al. (2018), kemampuan memecahkan masalah, serta keterbukaan terhadap hal baru, dan semangat untuk berprestasi adalah ciri-ciri

seseorang yang kreatif. Perwujudan dari ide-ide yang telah disusun adalah tanda inovasi.

Kemampuan untuk memecahkan masalah adalah ciri pemikiran kreatif. Kreatifitas dimiliki memungkinkan orang untuk melihat pemecahan masalah dari berbagai sudut pandang.

## 2. Proaktif

Proaktif adalah seseorang yang mampu mengambil inisiatif dalam semua tindakannya. Mereka yang proaktif tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan kondisi mereka secara efektif, menurut Covey (2004). Orang yang proaktif tidak akan menyalahkan orang lain atau lingkungan atas keadaan mereka, tetapi memilih untuk mencari cara terbaik untuk memperbaiki keadaan mereka.

## 3. Self Efficacy/ Percaya Diri:

Keyakinan seseorang bahwa mereka bisa melakukan kegiatan tertentu secara efektif disebut self efficacy (Baum et al. 2014). Bandura (dalam Barakatu 2007) menjelaskan yaitu orang yang memiliki self efficacy yang tinggi itu cenderung terlalu percaya diri, motivasi, dan mampu memecahkan/ menyelesaikan masalah. Karena keyakinan dapat dibuktikan dengan pernyataan langsung seseorang, hal ini dapat dibuktikan melalui pernyataan.

## **KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN YANG SUKSES**

### 1. Berkomitmen dalam Pekerjaannya, Serta Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab Yang Baik

Orang yang menjadi wirausaha harus bisa memiliki sifat komitmen, etos kerja yang tinggi, dan tanggung jawabnya dalam mengelola usahanya dengan baik dan mensejahterakan karyawannya karena usaha tidak akan pernah berhasil tanpa komitmen

Seorang wirausaha pasti memiliki rasa tanggung jawab untuk terus menjalankan usahanya jika usaha tersebut dibuat oleh sifat yang komitmen untuk terus mengembangkan usaha dan men-sejahterakan karyawannya. Ini dikarenakan usahanya yang berkaitan dengan kesejahteraan mereka yang memiliki ikatan dengan usaha tersebut juga. Seorang

wirausahaan sepatutnya mempunyai kemampuan interpersonal yang baik untuk mencapai hal ini. Etos kerja yang baik juga diperlukan dalam kegiatan berwirausaha, karena “kesuksesan bisnis ini menuntut adanya kerja keras” (Mike & Chris, 2004:).

## 2. Menyukai tantangan dan berani menghadapi resiko

Jiwa wirausaha selalu menghadapi resiko, sehingga wirausahawan harus berani menghadapi segala resiko yang harus ditanggungnya dalam mengembangkan usahanya. Seorang wirausahawan selalu menghadapi resiko kerugian, namun semakin besar resiko maka semakin besar pula keuntungannya.

Oleh karena itu, seorang wirausaha harus berani mengatakan “biarkan saya mencoba...” (Mike & Christ, 2005: 89)

## 3. Memiliki Jiwa Kepemimpinan Kuat

Seorang wirausahaan harus memiliki jiwa kepemimpinan karena ingin menjadi orang yang memimpin bagi dirinya sendiri serta karyawannya. Seorang wirausahawan harus mempunyai ciri-ciri yang terkait dengan kepemimpinan. Dia harus memiliki kemampuan untuk mendorong dirinya sendiri dan serta merta orang lain untuk tetap bersikap optimis dan tetap memiliki etos kerja yang tinggi. Jika mereka ingin bisnis mereka terus berkembang, seorang pemimpin harus menjadi contoh bagi karyawannya. Seorang wirausahawan dengan sifat pemimpin harus selalu tampil berbeda, pertama, dan menonjol.

Menurut Mike & Christ (2005: 87) “kepemimpinan adalah sesuatu yang mengagumkan, suatu pengalaman yang matang dan dilakukan dalam semangat yang baik, positif, penuh petualangan dan manusiawi.

## 4. Memiliki Kemampuan Manajerial

Untuk berwirausaha, kemampuan manajemen sangat penting. Tanpa kemampuan manajemen yang memadai, seorang wirausaha tidak akan dapat mengelola usahanya dengan baik. Jika seorang wirausaha memiliki kemampuan manajemen dan konseptual, mereka dapat mengelola bisnis mereka dengan profesional. Kemampuan manajemen dapat diperoleh melalui pengalaman pribadi dan pendidikan. Sudah jelas bahwa keberhasilan bisnis bergantung pada kemampuan untuk mengelola bisnis dengan cara yang modern dan profesional.

## 5. Pantang Menyerah

Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berjaya dan sukses, seseorang harus mempunyai semangat dan ketekunan yang luar biasa. Meskipun mereka mengalami kegagalan atau kesulitan, mereka tidak mudah menyerah. Pantang menyerah sangat penting karena proses membangun bisnis seringkali dipenuhi dengan tantangan, kegagalan, dan ketidakpastian. Wirausahawan yang tidak pantang menyerah akan terus mencari solusi, belajar dari kesalahan mereka, dan terus beradaptasi untuk mencapai tujuan mereka.

## 6. Bisa Bekerja Sama Tim

Meskipun wirausahawan sering digambarkan sebagai orang yang bekerja sendiri, kesuksesan dalam dunia bisnis biasanya memerlukan kerja tim yang kuat. Wirausahawan yang sukses memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas. Mereka juga mampu membentuk dan memimpin tim yang bekerja sama dengan baik. Mereka menyadari bahwa melakukan segalanya sendiri tidak mungkin dalam menghadapi kompleksitas bisnis modern. Kesuksesan wirausahawan dalam mengembangkan bisnis mereka bergantung pada kemampuan tim untuk bekerja sama dalam grup, mendengarkan, memotivasi, dan memanfaatkan kekuatan setiap anggota tim.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Dari penelitian ini, kita bisa melihat bahwasannya kewirausahaan bukan sekadar tentang menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambahan bagi masyarakat melalui inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko. Wirausaha sukses memiliki karakteristik yang kuat, termasuk inovatif, proaktif, memiliki keyakinan diri, komitmen, suka tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, pantang menyerah, dan mampu bekerja sama dalam tim.

### **Saran:**

Untuk memperkuat kewirausahaan, diperlukan langkah-langkah seperti: program pendidikan yang memperkuat karakteristik kewirausahaan, dukungan kelembagaan dari pemerintah, promosi budaya penghargaan terhadap kewirausahaan, pembangunan jaringan dan kolaborasi antarwirausaha, serta penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor kesuksesan

kewirausahaan. Langkah-langkah ini akan memperkuat landasan bagi pertumbuhan kewirausahaan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Barakatu, A. R. (2007). Membangun motivasi berprestasi: Pengembangan self-efficacy dan penerapannya dalam dunia pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Baum, J. R. (2014). Born to be an entrepreneur? Revisiting the personality approach to entrepreneurship. In *The psychology of entrepreneurship*. Psychology Press.
- Chell, E. (2008). *The entrepreneurial personality: A social construction* (2nd ed.).
- Chell, E. (2013). Review of skill and the entrepreneurial process. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.
- Chavez, J. (2016). The personality characteristics of an entrepreneur and their effects on the performance of a new business venture. *Helsinki Metropolis University of Applied Sciences*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.).
- Dana, L. P. (2011). *World encyclopedia of entrepreneurship*.
- Fillis, I. (2006). A biographical approach to researching entrepreneurship in the smaller firm. *Management Decision*.
- Fontana, A. (2011). *Innovate We Can!* Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Justin, D. K. (2000). *Kewirausahaan*. South-Western College Publishing.
- Kourmoussi, N. V. (2015). Reliability and validity of the multidimensional locus of control IPC scale in a sample of 3668 Greek educators. *Social Sciences*.
- Masykur Wiratmo. (2001). *Pengantar kewiraswastaan*. BPFY Yogyakarta.
- Nadhira, D. A. (2020). Karakteristik wirausaha petani sukses (Studi biografi pada pemilik agrowisata kebun edukasi Eptilu). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(3), 561-575.



- Pengusaha, M. S. (2005). *Menjadi pengusaha*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2004). *Memahami karakteristik kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana, Y., & Bayu, K. D. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses* (Ed. 2).
- Wahyudi, K. D. (2018). Karakteristik wirausahawan sukses. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 12(1).